

METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KELUARGA

MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN

(TELAAH BUKU PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



oleh:

HIDAYAT FALAHUDDIN
NIM. 2021110134

ASAL BUKU	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 20-04-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15-0-186
NO. INDUK	: 15-0-186

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HIDAYAT FALAHUDDIN

NIM : 2021110134

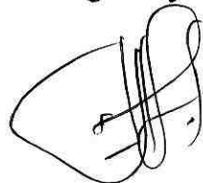
Jurusan : S. 1 Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KELUARGA MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN (TELAAH BUKU PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM) “ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Agustus 2014

Yang Menyatakan



HIDAYAT FALAHUDDIN

NIM. 2021110134

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

Jl. Sadewa No. 9

Perum Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **HIDAYAT FALAHUDDIN**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : Hidayat Falahuddin

NIM : 2021110134

Judul : "METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM
KELUARGA MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN
(TELAAH BUKU PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM)"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2014

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

NIP. 195507041985032001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

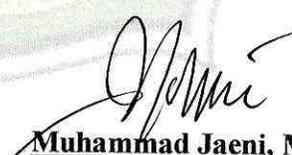
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **HIDAYAT FALAHUDDIN**
NIM : **2021110134**
JUDUL : **“METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK
DALAM KELUARGA MENURUT ABDULLAH
NASHIH ULWAN (TELAHAH BUKU PENDIDIKAN
ANAK DALAM ISLAM)”**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 September 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D
Ketua


Muhammad Jaeni, M.Pd. M.Ag
Anggota

Pekalongan, 9 September 2014

Ketua



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih sayang tulusnya,
Kupersembahkan untuk Ayah dan Bunda, yang pada setiap tetesan keringat dan air
matanya, lautan nasihat dan doanya mampu mengerakkan hati yang beku

Untuk menyelesaikan karya ini.

Big Brother Hidayat, atas setiap dukungan dan motivasi selama ini.

Untuk setiap guru dalam kehidupan ini, yang telah mencurahkan kasih sayangnya,
yang tak lelah membagikan ilmu untuk mendidik setiap generasi.

Dan untuk adik, kakak-kakakku, untuk sahabatku, untuk mereka yang selalu
mencintai ku.

MOTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة : ١٠٥)

*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan
(At Taubah: 105)*

"Man Jadda Wajada"

"Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil"

(Mahfuzhat Bahasa Arab)

ABSTRAK

Falahuddin, Hidayat. 2014. Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Buku Pendidikan Anak Dalam Islam). Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Pekalongan. Pembimbing : Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.
Kata Kunci : **Pendidikan Akhlak Anak, Buku Pendidikan Anak Dalam Islam.**

Anak ketika dilahirkan sudah membawa segi-segi akhlak. Yakni hal baik dan buruk, yang dapat berkembang secara tepat dan tidak. Baik buruknya perkembangan anak sangat berkaitan dengan bagaimana cara kita mendidik anak untuk menjadi dewasa. Banyak orang tua yang salah dalam mendidik anak sehingga anak menjadi rusak akhlaknya. Hal ini menjadi salah satu yang diperhatikan oleh beberapa pakar pendidikan, diantaranya oleh Abdullah Nashih Ulwan. Salah satu alternatif yang ditawarkan yakni mendidik anak dengan metode pendidikan yang Islami. Yang beliau tuangkan dalam kitab "*Tarbiyatul Aulad Fi'l Islam*", yang diterjemahkan oleh Emiel Ahmad dalam buku Pendidikan Anak Dalam Islam.

Permasalahannya, bagaimana metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga terjemahan kitab "*Tarbiyatul Aulad Fi'l Islam*"?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut konsep Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga terjemahan kitab "*Tarbiyatul Aulad Fi'l Islam*". Kegunaan secara teoritis dapat menyumbang pengetahuan tentang teori Abdullah Nashih Ulwan tentang metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga, dan secara praktis dapat menambah khasanah dunia penelitian pustaka, terutama penelitian yang berkenaan dengan pendidikan akhlak anak.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif, yaitu suatu pendekatan dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut teori bentuk yang ada, untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Dalam mengolah dan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode study pustaka, yaitu dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data. Teknik analisis di dalamnya menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga terjemahan kitab "*Tarbiyatul Aulad Fi'l Islam*" ada lima metode. Metode pendidikan itu diantaranya : pendidikan dengan ketauladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan perhatian atau pemantauan, dan pendidikan dengan hukuman.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wa Sallaam*. Telah selesainya skripsi ini merupakan sebuah nikmat yang harus disyukuri. Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan semua pihak. Dengan hati tulus dan penuh kerendahan hati, penghargaan dan ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

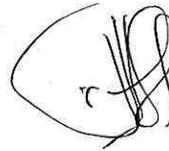
1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Moh Muslih, M.Pd, Ph. D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan saran dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Riskiana, S.Pd., selaku wali studi yang telah mengarahkan dan membimbing ketika pengambilan mata kuliah.
5. Ibu Ningsih Fadillah, M.Pd., yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta, orang tua penulis. Air susu jadi bukti, air mata jadi saksi, di dalam dagingku ini mengalir doa dari Bapak dan Ibu. Ya Allah sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku sewaktu kecil. Aamin.

7. Imamuddin, Syarifuddin, Burhanuddin, Zainuddin, Miftahuddin. We are amazing team!!!
8. Semua sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan juga semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menjadikan karya ini dapat diambil manfaatnya, baik isi maupun setiap cerminan yang ada di dalamnya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Agustus 2014



Hidayat Falahuddin
NIM. 2021110134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Akhlak Anak	18
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	18
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak	24
B. Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga	
1. Pengertian Keluarga	28

2. Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak.....	29
3. Fungsi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga.....	31

**BAB III Buku Pendidikan Anak Dalam Islam terjemahan kitab
“Tarbiyatu’l-Awlad Fi’l-Islam” serta pemikiran Abdullah
 Nashih Ulwan tentang metode pendidikan akhlak anak
 dalam keluarga**

A. Biografi Abdullah Nshih Ulwan	33
1. Kelahiran dan Wafatnya.	33
2. Pendidikan	33
3. Kiprahnya Dalam Dakwah.....	34
4. Kepribadian	35
5. Karya-Karyanya.....	36
B. Deskripsi Buku Pendidikan Anak Dalam Islam.....	37
C. Pemikiran Tentang Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga	39
1. Pendidikan Dengan Keteladanan.....	39
2. Pendidikan Dengan Pembiasaan.....	43
3. Pendidikan Dengan Nasihat Yang Bijak.....	46
4. Pendidikan Dengan Perhatian dan Pemantauan.....	48
5. Pendidikan Dengan Hukuman Yang Layak.....	49

**BAB IV Analisis Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga
 Serta Kelebihan Dan Kekurangan Metode**

A. Pendidikan Dengan Keteladanan	51
B. Pendidikan Dengan Pembiasaan	55

C. Pendidikan Dengan Nasihat	57
D. Pendidikan Dengan Perhatian dan Pemantauan.....	60
E. Pendidikan Dengan Hukuman.....	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini banyak kita temui diberbagai media masa memberitakan tentang pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para pelajar atau pun oleh para remaja akhir-akhir ini. Pelanggaran itu baik berupa kenakalan yang bersifat biasa (membolos sekolah) sampai kenakalan yang bersifat khusus (pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan sebagainya). Padahal generasi muda merupakan penerus dari kelanjutan pembangunan suatu bangsa. Banyak kalangan merasa khawatir tentang kemerosotan moral ini, bahkan saling menyalahkan antara instansi satu kepada instansi lainnya. Akan tetapi apabila diruntut ke belakang alurnya, hal itu bermuara pada faktor pendidikan. Suatu proses pendidikan akan berhasil apabila di antara komponen yang ada (keluarga, sekolah, dan masyarakat) saling bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Dari ketiga komponen tersebut, yang mempunyai pondasi terpenting adalah keluarga. Keluarga merupakan pembina pertama bagi anak dan merupakan lingkungan pertama yang mengarahkan individu pada kehidupan bermasyarakat.¹ Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak-anaknya untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga serta orang lain. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga dianggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan

¹ Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2001), hlm. 56.

wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orang tua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.² Keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Jika pendidikan anak dilakukan dengan sebaik-baiknya, itu akan menjadi dasar yang kokoh untuk mempersiapkan figur yang saleh, yang siap untuk menerima tanggung jawab dan menanggung beban kehidupan.³

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang dipimpin (khusus di sekolah) sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadianya.⁴

Di tengah-tengah perkembangan dunia yang begitu cepat dan semakin kompleks serta canggih, prinsip-prinsip pendidikan untuk membangun etika, moral, nilai dan akhlak anak tetap harus dipegang, namun perlu dilakukan dengan cara yang berbeda dan lebih kreatif sehingga mengimbangi perubahan kehidupan.⁵

Akhlak anak mempunyai kaitan yang erat dengan orang tua (keluarga). Karena baik buruknya anak sangat ditentukan oleh orang tuanya, yang dimana mereka selalu berinteraksi dengan anak secara langsung. Sehingga apa yang diajarkan anak dalam keluarga akan membentuk akhlak anak, yang nantinya akan dibawa untuk menghadapi kehidupan diluar.

² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), hlm. 17.

³ Abdullah Nashih Ulwan, "*Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*". Terj. Emiel Ahmad, "Pendidikan Anak dalam Islam", Cet. Ke-1, (Jakarta : Khatulistiwa Press, 2013), hlm. xxiii.

⁴ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan moral*, (Bandung : Alfa Beta, 2007), hlm 1-2.

⁵ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta : Yuma Pustaka, 2012), hlm. 22.

Pendidikan dan perilaku yang tidak tepat dalam keluarga akan berdampak buruk untuk anak kedepannya. Orang tua harus berperilaku yang baik dan memiliki pengetahuan dalam mendidik anak dengan tepat dan benar.

Agar anak-anaknya kelak mempunyai akhlak yang baik, maka harus dididik sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Begitupun para pendidik khususnya kepada para orang tua juga harus hati-hati dalam berperilaku dalam kehidupannya (keluarga) agar menjadi contoh bagi anak-anaknya.

Untuk mencegah dari terjadinya sifat-sifat negatif terhadap anak sangat diperlukan metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga secara islami, dalam hal ini Abdullah Nashih Ulwan memberikan cara yang lengkap tentang metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga. Yang beliau tuangkan dalam kitab "*Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*".

Abdullah Nashih Ulwan termasuk penulis yang produktif untuk masalah-masalah dakwah, syariah dan bidang tarbiyah sebagai spesialisnya. Ia dikenal sebagai seorang penulis yang selalu memperbanyak fakta-fakta Islami, baik yang terdapat dalam Al-Qur'an, dan as-Sunnah terutama dalam bukunya yang berjudul "*Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam (Pendidikan Anak dalam Islam)*". Buku ini memiliki karakteristik tersendiri. Keunikan karakteristik itu terletak pada uraiannya yang menggambarkan totalitas dan keutamaan Islam. Islam sebagai agama tertinggi dan tidak ada yang melebihi ketinggiannya. Hampir ia tidak mengambil referensi para pemikir dari barat kecuali dalam keadaan yang sangat penting untuk maksud tertentu, misalnya untuk menguatkan kebenaran kebenaran Islam dan eksistensi daulah Islam. Oleh karena itu, hasil-hasil

pemikirannya bersifat universal dengan penjelasan panjang, lebar, luas dan dalam.⁶

Abdullah Nashih Ulwan menawarkan kepada para pendidik dan orang tua, agar dalam memberikan informasi menggunakan metode-metode pendidikan yang efektif terhadap anak dan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.⁷ Apabila metode tersebut diterapkan, niscaya apa yang menjadi harapan bersama sebagai muslimin yaitu tumbuhnya generasi Islam yang tangguh dan sebagai penebar kebenaran dapat direalisasikan.

Berdasarkan dari pemikiran di atas hendaknya perlu diadakan kajian lebih mendalam mengenai metode pendidikan moral anak dalam keluarga. Oleh karena itu penulis menganbil judul "METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KELUARGA MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN (TELAAH BUKU PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM).

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka untuk memfokuskan penelitian, dapat dirumuskan permasalahan :

- Bagaimanakah metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga terjemahan kitab "*Tarbiyatul Aulad Fi'l Islam*"?

⁶ Abdul Kholiq, et al., *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 54.

⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *op. cit.*, hlm.363.

Agar tidak terjadi perbedaan pemikiran dan pemahaman dalam permasalahan ini, perlu peneliti tegaskan beberapa hal berkaitan judul skripsi, sebagai berikut :

1. Metode

Metode berasal dari kata metode (method). Metode berarti “suatu cara kerja yang sistimatis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan.”⁸

2. Pendidikan Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut bahasa berarti watak, tabiat, karakter dan budi pekerti. Jadi yang dimaksud pendidikan akhlak adalah suatu proses penanaman nilai pribadi dan harga diri manusia untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya menuju tercapainya insan kamil.⁹

3. Anak

Anak yaitu turunan yang kedua, manusia yang masih kecil.¹⁰

4. Keluarga

Keluarga merupakan pembina pribadi pertama bagi anak dan merupakan lingkungan pertama yang mengarahkan individu pada kehidupan bermasyarakat.¹¹

⁸ Prof. Drs. H. Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Ak Group dan Indra Buana, 1995), hlm .167.

⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 11

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 138.

¹¹ Zakiah Darajat, *op. cit.*, hlm, 56.

5. Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan merupakan salah satu pemikir dan pemerhati masalah pendidikan Islam, terutama pendidikan anak. Penulis yang produktif untuk masalah-masalah dakwah, syariah dan bidang tarbiyah.¹²

6. Telaah

Telaah atau kajian adalah mempelajari; menyelidiki; memeriksa; meneliti.¹³

7. Buku Pendidikan Anak Dalam Islam

Buku Pendidikan Anak Dalam Islam merupakan buku karangan Abdullah Nashih Ulwan, dimana buku aslinya berjudul Kitab "*Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*". Akan tetapi dengan keterbatasan peneliti dalam membaca kitab aslinya yang berbahasa arab dan belum ditemukannya kitab asli oleh peneliti. Hal ini menjadikan peneliti menggunakan rujukan kitab terjemahan, yang diterjemahkan oleh Emiel Ahmad dengan penerbit Khatulistiwa Press tahun 2013.

Buku Pendidikan Anak Dalam Islam karangan Abdullah Nashih Ulwan adalah buku yang membahas soal pendidikan anak menurut ajaran Islam. Buku yang menguraikan bahwa Islam memiliki metode pendidikan dan sistem untuk memperbaiki masyarakat. Buku ini juga menjelaskan bahwa Islam adalah agama bagi kehidupan, agama untuk manusia, agama kesadaran, pendidikan, dan perbaikan.

¹² Abdul Kholiq, et al., *loc. cit.*

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *op. cit.*, hlm. 208

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- Untuk mengetahui metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut konsep Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga terjemahan kitab "*Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*".

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini antara lain :

- Teoritis, dapat menyumbang pengetahuan tentang teori Abdullah Nashih Ulwan tentang metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga.
- Praktis :
 - a. Anak : menghindarkan anak dari hal-hal yang bersifat negatif. Seperti pendusta, penghianat, kikir, nakal, pengecut, dan hina.
 - b. Orang tua : untuk memberikan wawasan keilmuan kepada orang tua dalam upaya mendidik akhlak anak sesuai dengan tuntunan Islam sehingga menjadi anak yang baik.
 - c. Guru : untuk menambah wawasan keilmuan dan pedoman guru dalam upaya mendidik dan membimbing muridnya agar tidak salah arah dalam hidupnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Hamid Darmadi, pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakat.

Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang terpimpin (khusus di sekolah) sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadianya.¹⁴

Heri Jauhari Muchtar mengatakan, pendidikan adalah suatu proses mendewasakan manusia atau dengan kata lain pendidikan merupakan upaya untuk “membiasakan” manusia melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna, sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia.¹⁵

Dalam pandangan Islam, pendidikan lebih banyak ditujukan kepada perbuatan sikap mental yang akan ditunjukkan dalam hal perbuatan bagi diri sendiri maupun orang lain yang bersifat teoritis dan praktis. Oleh karena itu, pendidikan Islam sekaligus pendidikan amal dan iman. Dari sini terlihat jelas bahwa suatu yang diterapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil. Dengan kata lain bahwa tujuan akhir pendidikan adalah menciptakan insan kamil.¹⁶

Menurut Abuddin Nata akhlak merupakan pembahasan mengenai tingkah laku manusia untuk dinilai apakah perbuatan tersebut tergolong baik, mulia, tepuji, atau sebaliknya, yakni buruk, hina dan tercela.¹⁷

Sedangkan menurut Al-Ghazali, perilaku (akhlak) adalah ungkapan dari suatu sifat yang tetap dalam jiwa dan dari adanya timbul perbuatan

¹⁴ Hamid Darmadi, *op. cit.*, hlm 1-2.

¹⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2005), hlm 1.

¹⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 29.

¹⁷ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2012), hlm 57.

yang mudah dengan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.¹⁸

Menurut Ibn Maskawih, perilaku (akhlak) adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).¹⁹

Mohd. Athiyah al-Abrasyi menyatakan bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan mencapai suatu akhlak yang baik adalah tujuan sebenarnya dalam pendidikan.²⁰

Sedangkan Yatimin Abdullah mengatakan pendidikan akhlak dapat diartikan sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat sebagai hamba Allah SWT. Pendidikan akhlak dapat juga diartikan sebagai suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.²¹

Anak yaitu turunan yang kedua, manusia yang masih kecil.²² Anak merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap orang sebagai orang tua tentu menginginkan anak tumbuh dan berkembang dengan baik, mendapatkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi, bakat dan ketrampilan yang dimiliki secara maksimal. Orang tua juga menginginkan

¹⁸ Imam Suraji, *Etika dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta : PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm 4.

¹⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm 3-4.

²⁰ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A, *op. cit.*, hlm. 37.

²¹ M. Yatimin Abdullah, *op. cit.*, hlm 22-23.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *loc. cit.*

anaknyanya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral dan budi pekerti yang baik, sehingga anak tersebut dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.²³

Zakiah Darajat mengatakan keluarga merupakan pembina pribadi pertama bagi anak dan merupakan lingkungan pertama yang mengarahkan individu pada kehidupan bermasyarakat.²⁴ Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga serta orang lain. Keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak. Dan keluarga yang pertama-tama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak.

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Hakudin dengan judul "Konsep Pengembangan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam" menjelaskan bahwa pengembangan kepribadian amat tergantung pada kualitas pengalaman hidup sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama pengalaman hidup yang diperoleh dalam lingkungan keluarga dalam bentuk perawatan fisik, asuhan dan pendidikan yang diberikan orang tuanya karena sikap dan

²³ Agnes Tri Harjaningrum, *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berkaitan Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, (Jakarta : PT. Prenada, 2007), hlm. 2.

²⁴ Zakiah Darajat, *op. cit.*, hlm. 56.

perilaku orang tua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kondisi psikologisnya.²⁵

Dalam penelitian yang dilakukan M. Miftakhul Ulum dengan judul “Konsep Pendidikan Seks Sejak Dini Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan Dalam Kitab *Tarbiyatu’l-Awlad Fi’l-Islam*” menyebutkan bahwa upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan tentang seksual kepada anak, sejauh ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan naluri seks dan perkawinan, sehingga ketika anak telah tumbuh menjadi seorang pemuda dan dapat memahami unsur-unsur kehidupan, ia telah mengetahui apa saja yang diharamkan dan apa saja yang diperbolehkan. Konsep seks bagi anak menurut Abdullah Nashih Ulwan adalah dengan memasukkan keyakinan yang kuat dengan ikatan aqidah, rohani, pikiran, sejarah sosial dan olahraga.²⁶

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian yang akan penulis lakukan akan lebih memfokuskan pada metode pendidikan anak dalam keluarga, dimana kebanyakan orang tua sekarang ini kurang mengerti cara mendidik anak secara Islam. Hal ini mungkin dikarenakan mereka tidak begitu mengerti tentang cara mendidik anak secara Islam.

3. Kerangka Berfikir

Kelahiran anak merupakan amanat dari Allah SWT kepada bapak dan ibu sebagai pemegang amanat yang harus dijaga, dirawat, dan diberikan

²⁵ Hakudin, *Konsep Pengembangan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatu’l-Awlad Fi’l-Islam. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 98.

²⁶ M. Miftakhul Ulum, *Konsep Pendidikan Seks Sejak Dini Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatu’l-Awlad Fi’l-Islam. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 93.

pendidikan. Itu semua merupakan bagian dari tanggung jawab kepada anak. Anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah. Akan tetapi anak telah dibekali dengan pendengaran, penglihatan, dan kata hati.

Dengan diberikannya penglihatan, pendengaran, dan kata hati tersebut, diharapkan orang tua harus mampu membimbing, mengarahkan, dan mendidiknya dengan ekstra hati-hati karena anak sebagai peniru yang ulung. Oleh karena itu semaksimal mungkin orang tua memberikan pelayanan terhadap anaknya. Pelayanan yang maksimal akan menghasilkan suatu harapan bagi bapak ibunya, tiada lain suatu kebahagiaan hasil jerih payahnya. Sebab anak adalah sumber kebahagiaan, kesenangan, dan sebagai harapan dimasa yang akan datang. Harapan-harapan orang tua akan terwujud, tatkala mereka mempersiapkan sedini mungkin pendidikan yang baik sebagai sarana pertumbuhan dan perkembangan bagi anak. Akan tetapi harapan itu bisa tidak berhasil mana kalanya orang tua tiak mengerti cara mendidik anak dengan baik. Hal ini menjadikan anak mengalami kerusakan akhlak dan menjadi beban bagi orang tuanya.

Dalam hal ini Abdullah Nashih Ulwam memberikan pandangan dan pemikirannya dalam mendidik akhlak anak dalam keluarga, dengan melalui metode-metode yang harus diterapkan. Semua ini tersusun dalam kitab *Tarbiyatu'l-Awlad Fil-Islam*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian²⁷. Jadi, metode ini membicarakan teknik-teknik pengumpulan data yang menyangkut metode apa yang akan dipakai dalam penelitian.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.²⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau *library research* (kepustakaan)²⁹, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang terdapat di ruangan kepustakaan, misal : buku, majalah, naskah, dan lain-lain yang berhubungan dengan judul tersebut.

2. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data skripsi ini, penelitian menggunakan metode kepustakaan atau *library research*, yaitu mengumpulkan data atau karya ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Pengumpulan data kepustakaan dapat dilakukan dengan beberapa sumber yang diperlukan, yaitu :

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 151.

²⁸Lexy J. Mleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 22, hlm.6

²⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm 16.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya penelitian atau teoritis yang orisinal.³⁰ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah buku Pendidikan Anak dalam Islam, terjemahan kitab *Tarbiyatu'l-Awlad Fil-Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan, yang diterjemahkan oleh Emiel Ahmad. Cetakan ke-1, tahun 2013 dengan penerbit Khatulistiwa Press, Jakarta.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil atau didapatkan dari sumber kedua, tidak langsung diselidiki.³¹ Sumber data sekunder dijadikan sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk sarana pendukung dalam memahami masalah yang akan diteliti. Adapun yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain :

1. Agnes Tri Harjaningrum, *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berkat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, PT. Prenada, Jakarta, 2007.
2. Abdul Kholi dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1999.

Selain dari buku-buku yang dicontohkan diatas adapun buku-buku lain yang relevan dengan judul.

³⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.83

³¹ Cholil Narbuko, *Metodologi Riset*, (Semarang : IAIN Press, 1980), hlm.71

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³² Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) maka data yang dihasilkan menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan cara membaca, memahami, menelaah sumber data, menganalisis, serta merumuskan dalam bab-bab menjadi sub bab agar mudah dalam metode analisis data.³³

4. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan konteksnya.³⁴ Dalam hal ini penulis atau peneliti menggunakan metode :

- Induksi, yaitu suatu metode yang mempelajari kaidah-kaidah atau data yang bersifat khusus kemudian mengadakan analisis untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum.³⁵ Dengan kata lain metode induktif adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian yang berhubungan.

³² Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), Cet. Ke-7, hlm.100

³³ M. Mizan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.81

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grasindo Persada, 2001), hlm.231

³⁵ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm.120

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan.

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang pendidikan akhlak anak dalam keluarga. Bab ini Akan membahas mengenai, 1. Pendidikan Akhlak yang meliputi; Pengertian Pendidikan Akhlak, Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak, 2. Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga yang meliputi; Pengertian Keluarga, Peranan Keluarga dalam Pendidikan Akhlak, dan Fungsi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga.

Bab III Biografi Abdullah Nashih Ulwan dan pemikirannya tentang metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Anak Dalam Islam terjemahan kitab *Tarbiyatul Aulad Fil-Islam*, yang meliputi : Biografi Abdullah Nashih Ulwan dan deskripsi buku Pendidikan Anak Dalam Islam terjemahan kitab "*Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*" serta pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga.

Bab IV Berupa analisis terhadap metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Anak Dalam Islam terjemahan kitab *Tarbiyatul Aulad Fil-Islam* disertai kelebihan dan kekurangan metode tersebut untuk diterapkan pada saat ini.

Bab V Berisi penutup dari serangkaian pembahasan yang berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa, metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut abdullah nashih ulwan dalam Pendidikan Anak dalam Islam adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dengan keteladanan.

Pendidikan dengan keteladanan akan membuat anak memperoleh sifat-sifat yang utama, akhlak yang sempurna, dan akan meningkat mencapai berbagai keutamaan dan kemuliaan.

2. Pendidikan dengan pembiasaan.

Pendidikan dengan pembiasaan akan membuat anak mencapai hasil yang paling utama, juga buah yang terbaik.

3. Pendidikan dengan nasihat.

Pendidikan dengan nasihat akan memberi pengaruh pada anak melalui kata-kata yang terarah, dialog yang menarik, dan arahan yang terkesan.

4. Pendidikan dengan perhatian atau pemantauan.

Pendidikan dengan perhatian atau pemantauan akan membuat anak menjadi baik, jiwanya akan luhur, tatakrama dan akhlak yang baik.

5. Pendidikan dengan hukuman.

Pendidikan dengan hukuman akan membuat efek jera pada anak, dan menahan akhlak buruknya dan sifat jeleknya.

B. SARAN

Setelah mengadakan penelitian ini, ada beberapa saran yang perludi kemukakan sebagai berikut :

1. Bagi para praktisi pendidikan dan pendidik kajian buku akan lebih menarik lagi apabila dilakukan penelitian yang tidak hanya membahas metode pendidikan akhlak anak dalam keluarga saja, tetapi membahas aspek-aspek lainnya.
2. Bagi para pembaca harapanya agar dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari buku Pendidikan Anak Dalam Islam, karena buku ini membahas soal pendidikan anak secara lengkap menurut ajaran Islam, yang bisa menjadi ajuan atau rujukan dalam mendidik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2006. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta : Amzah.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu.
- Amadi, Abu. 2000. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Rosiho. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Cv. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Menejemen Penelitian*, Cet 7, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang.
- _____, Zakiah. 2002. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan moral*, Bandung : Alfa Beta.
- Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: CV. Asy Syifa.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Fatkhunaji, U'un. 2012. *Implementasi Pendidikan Akhlak Untuk Anak Dalam Keluarga Guru (Pns) Di Desa Pegandon Karangdadap Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Ofset.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Hakudin. 2011. *Konsep Pengembangan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Harjaningrum, Agnes Tri. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berkat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, Jakarta : PT. Prenada.
- Hidayatullah, M Furqon. 2012. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta : Yuma Pustaka.
- Ihsan, Fuad. 1995. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kholiq, Abdul, et.al. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Knoers, FJ. Monks. 2004. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Langgung, Hasan. 2001. *Pendidikan Islam Abad Ke 21*, Jakarta : PT. Alhusna Zikra.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta : Gema Insani Press.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta : Akademia.
- Marimba, Ahmad. D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung :PT. Al Ma'arif.
- Mizan, M. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Miftakhul Ulum, M. 2011. *Konsep Pendidikan Seks Sejak Dini Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya.
- Mustofa, A. 1997. *Akhlaq Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : PT. Grafindo Persada.

- Narbuko, Cholil. 1980. *Metodologi Riset*, Semarang : IAIN Press.
- Purwanto, Ngalim. 1994. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Prespektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jakarta : PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- _____, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Al-Qu'ran dan Hadits*, Pekalongan : STAIN Press.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Tirtaraharja, Umar. 2002. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ulum, M Miftakhul. 2011. *Konsep Pendidikan Seks Sejak Dini Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2013. "*Tarbiyatu'l-Awlad Fi'l-Islam*". Terj. Emiel Ahmad, "Pendidikan Anak dalam Islam", Jakarta : Khatulistiwa Press
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia.
- Ya'kub, Hamzah. 1992. *Etika Islam*, Bandung : CV Diponegoro.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta : Hida Karya Agung.
- Zarman, Wendi. 2012. *Teryata Mendidik Anak Cara Rasulullah Itu Mudah dan Lebih Efektif*, Bandung : Ruang Kata imprint Kawan Pustaka.
- Zein, Muhammad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Ak Group dan Indra Buana.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1528/ 2012
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 31 Desember 2013

Kepada

Yth. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **HIDAYAT FALAHUDDIN**
NIM : 2021110134
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

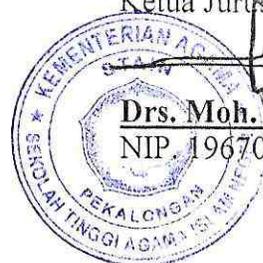
”METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KELUARGA MENURUT ABDULLAH NASHIH ULWAN (TELAAH BUKU PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA DIRI

Nama : HIDAYAT FALAHUDDIN
NIM : 2021110134
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 22 Januari 1992
Alamat : Jl. Dr. Cipto Gg. Kepodang Rt/Rw : 01/06 No. 26 Batang

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sunarno
Pekerjaan : Pensiunan BUMN
Nama Ibu : Rochimah
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Dr. Cipto Gg. Kepodang Rt/Rw : 01/06 No. 26 Batang

III. DATA PENDIDIKAN

SD/MI : SDN Proyonanggan 06 Batang
SMP/Mts : SMP N 03 Batang
SMA/MA : SMA Hasyim Asy'ri Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar menjadi periksa adanya.

Pekalongan, Agustus 2014
Penulis



Hidayat Falahuddin
2021110134